

ABSTRAK

Penetapan Kontraktor Blok Cepu merupakan bentuk diplomasi sebuah negara bangsa, Indonesia dengan perusahaan multinasional, ExxonMobil. Kepentingan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan energi, dalam hal ini minyak, dan juga kebutuhan akan investasi asing, membuat percepatan eksplorasi Blok Cepu menjadi penting. Sedangkan sebagai sebuah perusahaan multinasional yang bergerak di industri minyak dan gas bumi, ExxonMobil memiliki kepentingan mendapatkan akses untuk memperoleh sumber faktor produksi, sehingga keberadaan Blok Cepu dengan kandungan minyak yang diperkirakan mencapai 600 juta barrel merupakan faktor yang amat penting.

Langkah dan pola diplomasi Indonesia – ExxonMobil dalam penetapan kontraktor Blok Cepu, rentang waktu November 2004 hingga Mei 2006 merupakan rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini. Penentuan rentang waktu dalam penelitian ini didasarkan pada awal dimulainya kembali proses perundingan antara Indonesia dengan ExxonMobil hingga berakhirnya resistensi akan hasil kesepakatan dengan pembatalan pengajuan hak angket oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi ditengah sedikitnya literatur mengenai diplomasi kontemporer antara negara bangsa dengan perusahaan multinasional.

Dalam proses diplomasi, kedua belah pihak mengupayakan upaya negosiasi untuk menyelesaikan kendala yang timbul. Indonesia menggunakan lima *track* dari sembilan *track* dalam *multitrack diplomacy*, yaitu pemerintah, bisnis, *activism*, kelompok non pemerintah atau kelompok ahli, penelitian pelatihan dan pendidikan. Sedangkan dalam pola diplomasi ExxonMobil, pemerintah Amerika Serikat sebagai *home country* ikut terlibat, bersama dengan *track* bisnis serta *track* media dan komunikasi.

Kata kunci: Indonesia, ExxonMobil, Diplomasi, Blok Cepu